

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA N 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Novi Karisma

NIM: 06071381621057

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2020

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA N 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

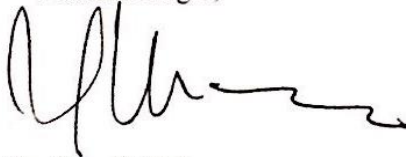
Novi Karisma

NIM : 06071381621057

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef. M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd.Kons.
NIP.198808182015042001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMA N 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

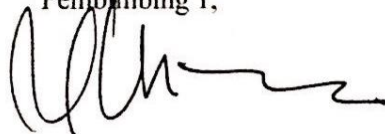
Novi Karisma

NIM : 06071381621057

Program Studi Bimbingan dan Konseling

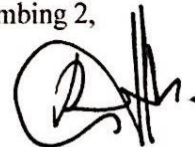
Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

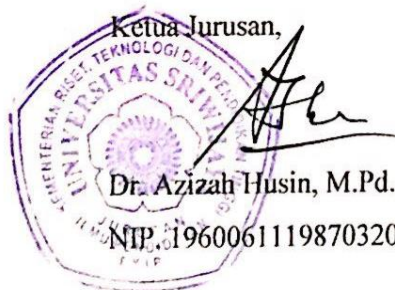
Pembimbing 2,



Rani Mega Putri, M.Pd.Kons.
NIP.198808182015042001

Mengetahui:

Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
DI SMA N 11 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh

Novi Karisma

NIM: 06071381621057

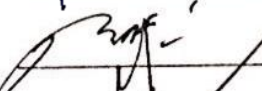
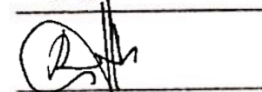
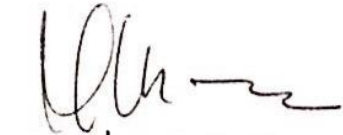
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 23 Januari 2020

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------|--------------------------------------|
| 1. Ketua | Dr. Yosef, M.A. |
| 2. Sekretaris | Rani Mega Putri, M.Pd.Kons. |
| 3. Anggota | Dra. Harlina, M.Sc. |
| 4. Anggota | Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons. |
| 5. Anggota | Drs. Syarifuddin Gani, M. Si., Kons. |



Palembang, 23 Januari 2020
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

KATA PENGANTAR

Skripsi dengan judul “Pengaruh Efikasi diri orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA N 11 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yosef, M.A. dan Rani Mega Putri M.Pd., Kons sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Soefendi, M.A, Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Harlina, M.Sc, Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dra Rahmi Sofah, M.Pd., Kons, Dra. Harlina M.Sc., dan Drs. Syarifuddin Gani, M.Si. Kons., sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran untk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Palembang, 25 Januari 2020

Penulis,



Novi Karisma

06071381621057

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN MOTO.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Efikasi Diri.....	6
2.2 Konsep Efikasi Diri Orang Tua	
2.2.1 Pengertian Efikasi Diri Orang Tua.....	6
2.2.2 <i>Parental</i> Efikasi diri.....	7
2.3 Perlibatan Orang Tua dalam Pendidikan.....	7
2.4 Aspek Efikasi Diri.....	8

2.5 Faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri.....	8
2.6 Pengukuran Efikasi Diri.....	9
2.7 Prestasi Belajar	
2.7.1 Konsep Prestasi Belajar.....	10
2.7.2 Macam-Macam Prestasi Belajar.....	11
2.8 Konsep Jenjang Pendidikan Orang Tua	
2.8.1 Pengertian Jenjang Pendidikan Orang Tua	11
2.8.2 Jenis-Jenis Jenjang Pendidikan	12
2.9 Pengaruh Efikasi Diri Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.....	13
2.10 Uji Hipotesis.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	17
3.2. Variabel Penelitian.....	17
3.3. Definisi Operasional Variabel.....	17
3.4 Populasi dan Sampel.....	18
3.5 Lokasi Penelitian.....	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.7 Analisis Data.....	27
6.7 Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	
4.1.1 Deskripsi Data perbedaan efikasi diri orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal.....	33
4.1.2 Uji Pengaruh Efikasi diri Orang tua terhadap Prestasi Belajar Peserta didik.....	40
4.2 Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	46
5.3 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Komposisi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	18
Tabel 3.3 Komposisi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	18
Tabel. 3.4 Kisi-Kisi Instrument Efikasi Diri Orang Tua.....	19
Tabel 3.5 Interpretasi Nilai R.....	23
Tabel 3.6 Hasil Analisis Instrument Efikasi Diri Orang Tua.....	23
Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	25
Tabel. 3.8 Uji Reliabilitas.....	25
Tabel 3.9 Pengkategorian Efikasi diri.....	26
Tabel 3.10 Rumus Kategorisasi	27
Tabel 4.1.1 Data Hasil Kuesioner Masing-Masing Variabel.....	31
Tabel 4.2 Model Summary.....	33
Tabel 4.4 Tabel Coeficients.....	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri Orang Tua S1.....	36
Tabel 4.6 Frekuensi Kategori Efikasi Diri Orang Tua S1.....	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri orang tua SMA.....	37
Tabel 4.8 Frekuensi Kategori Efikasi Diri Orang Tua SMA.....	37
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Skor Efikasi Diri Orang Tua SMP.....	38
Tabel 4.10 Frekuensi kategori efikasi diri orang tua SMP.....	38
Tabel 4.11 Frekuensi PBPD Berdasarkan Kategori Tingkat EDOT.....	39
Tabel 4.12 Mean dan Standar deviasi per-aspek jenjang pendidikan orang tua.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar1 kerangka Berfikir.....	15
Gambar 2 frekuensi PBPB Berdasarkan Kategori Tingkat EDOT.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Usulan Judul.....	53
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	54
Lampiran 3 SK Penelitian UNSRI.....	56
Lampiran 4 SK Penelitian Dinas PEMPROV Sumatera Selatan.....	57
Lampiran 5 Surat penelitian dari SMA N 11 Palembang.....	58
Lampiran 6 Surat Keterangan Validasi.....	59
Lampiran 7 Kuesioner Efikasi Diri Orang Tua.....	60
Lampiran 8 Nilai MID Semester ganjil 2019/2020.....	64-65
Lampiran 9 Uji Prasyarat.....	66-67
Lampiran 10 Dokumentasi pengisian kuesioner	68
Lampiran 11 Kartu Bimbingan.....	69-72
Lampiran 12 Tabulasi data.....	73-77
Lampiran 13 Bukti perbaikan skripsi.....	78

**PENGARUH EFIKASI DIRI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PESERTA DIDIK DI SMA N 11 PALEMBANG**

Oleh:

Novi Karisma

NIM: 06071381621057

Pembimbing: (1) Dr. Yosef, M.A.

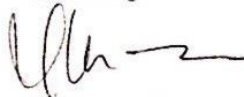
(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini berlatar dari pentingnya peran efikasi diri orang tua terhadap pendidikan peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh efikasi diri orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik dan mendeskripsikan perbedaan efikasi diri orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal di SMA N 11 Palembang. Metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan *design* penelitian *ex post facto*. Subjek yang terlibat dalam penelitian yaitu orang tua dari peserta didik kelas XI sebanyak 104 responden. Peneliti menggunakan teknik sampel acak berstrata proporsional untuk subjek dalam penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri orang tua dari jenjang pendidikan S1 berpusat pada kategori sedang sebesar 73% dengan nilai rata-rata prestasi belajar peserta didik 72,8, kemudian efikasi diri orang tua SMA berpusat pada kategori sedang sebesar 70% dengan nilai rata-rata 72,4, dan efikasi diri orang tua SMP berpusat pada kategori sedang sebesar 69% dengan nilai rata-rata 72,7. Kemudian hasil instrument efikasi diri orang tua menunjukkan aspek yang paling besar berpusat pada aspek pertama dari jenjang pendidikan orang tua S1 yaitu membuat peserta didik memandang sekolah sebagai sesuatu yang bernilai dengan nilai mean dan SD $83,6 \pm 10,2$ lebih besar dari mean dan SD dari orang tua SMA dan SMP dan hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh efikasi diri orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA N 11 Palembang.
Kata kunci : Efikasi diri orang tua, prestasi belajar peserta didik.

Pembimbing 1



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Pembimbing 2



Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.
NIP. 198808182015042001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

**THE INFLUENCE OF PARENTAL SELF-EFFICACY TO STUDENT LEARNING
ACHIEVEMENT IN SMA N 11 PALEMBANG**

By:

Novi Karisma

Student ID number:

06071381621057

Supervisor: (1) Dr. Yosef, M.A.

(2) Rani Mega Putri, M.Pd.,Kons.

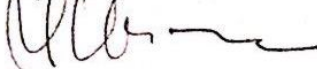
Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

This research base on the important role of parents' self-efficacy in the education of students. Purpose of this research is to examine the influence of parental self-efficacy on students' learning achievement and describe the differences in parental self-efficacy seen from parents' formal education levels as graduates of S1, SMA, and SMP. This research is located in SMA N 11 Palembang. The research method used is quantitative research with ex post facto research design. Subjects involved in the study are parents of class XI students with 104 respondent. The researcher used the technique of disproportionate stratified random sampling to determine the number of subjects in the study. Data collection techniques use questionnaires and documentation. The analysis technique use descriptive analysis and simple linear regression. The results showed The results show that parents' self-efficacy from S1 education center on medium category by 73% with an average value of 72.8, then the self-efficacy of high school parents center on medium category by 70% with an average value of 72.4, and the self-efficacy of middle school parents center on medium category by 69% with an average value of 72.7. Then the results of parental self-efficacy instruments show the greatest aspect center on the first aspect of the education level of S1 parents is to make students view school as something of value with an average value and SD 83.6 ± 10.2 greater than average and the elementary school of high school and junior high school parents and the results of hypothesis test show indicate the influence of parents on student achievement in SMA N 11 Palembang.

Keywords: Self-efficacy of parents, student learning achievement.

Supervisor 1



Dr. Yosef, M.A.
NIP. 196203231988031005

Supervisor 2



Rani Mega Putri, M.Pd.Kons.
NIP. 198808182015042001

Find out,
Study program coordinator



Dra. Harlina, M.Sc.
NIP. 195904251987032001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu luaran dari pendidikan pada sisi peserta didik adalah prestasi belajar sebagai domain intelektual yang diajarkan di sekolah (Spinath, 2012). Di sekolah menengah atas (SMA), rekam jejak prestasi akademik peserta didik dapat dilihat dokumen buku rapor, hasil-hasil ujian setiap semester, dan hasil ujian nasional (UN) yang dilaksanakan peserta didik di akhir tahun ketiga jenjang SMA. Tinggi rendah prestasi belajar akademik peserta didik pada aspek kognitif dapat ditunjukkan dalam bentuk nilai yang tercantum dalam rapor dan ijazah. Semakin tinggi nilai yang dicapai peserta didik maka semakin tinggi pula prestasi belajar mereka dinyatakan.

Tidak semua peserta didik mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi karena berbagai faktor, Menurut (Syah, 2004: 144) faktor penyebab tersebut antara lain, faktor internal (faktor dari dalam peserta didik), eksternal (faktor dari luar peserta didik), dan faktor pendekatan belajar, yakni jenis usaha belajar peserta didik yang antara lain strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Berdasarkan hasil ujian nasional yang dirilis oleh Pusat Penilaian Pendidikan Kemdikbud (2019) menunjukkan rerata nilai UN tingkat SMA provinsi Sumatera Selatan program studi IPA 48,02 pada uji mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi. Dan rerata nilai UN program studi IPS 42,47 pada uji mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi. Jika dilihat dari hasil-hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik SMA Sumatera Selatan belum optimal.

Bimbingan dan konseling komprehensif, suatu layanan psikopedagogis di SMA, bertujuan utama mensukseskan pendidikan peserta didik dalam mengembangkan potensi secara optimal berdasarkan perkembangannya (Sutirna, 2013: 66), program layanan dibuat sebagai usaha kerjasama yang bermanfaat tidak hanya

bagi peserta didik saja, tetapi orang tua, guru, staf administrasi, dan seluruh anggota masyarakat. Program layanan konseling sekolah yang efektif merupakan upaya kolaboratif antara konselor sekolah, orang tua dan pendidik lainnya untuk menciptakan lingkungan yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (ASCA, 2005). Dalam hal ini bimbingan dan konseling perlu mengoptimal keterlibatan orang tua dalam pendidikan peserta didik.

Hasil penelitian Izzo, Weissberg, Kaspro, dan Fendrich (1999) menunjukkan ketika kerjasama terjalin antara orang tua dan sekolah membuat prestasi belajar peserta didik menjadi lebih baik, kemudian penelitian Yuzarion (2017) membuktikan bahwa orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik, semakin baik sikap orang tua terhadap peserta didik, maka akan semakin baik juga prestasi peserta didik. Hasil penelitian yang dilakukan Gurbuzturk (2010) menunjukkan keikutsertaan orang tua di sekolah memberikan sumbangan yang positif dalam prestasi belajar, iklim sekolah, persepsi orang tua dan peserta didik tentang belajar di kelas, sikap dan perilaku positif peserta didik, intensitas kehadiran peserta didik, keaktifan peserta didik untuk mengerjakan PR, bertambahnya waktu yang dihabiskan peserta didik bersama orang tuanya, kepuasan orang tua terhadap guru, dan kesadaran peserta didik terhadap *well being*.

Keluarga merupakan faktor utama dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah, sebab keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang didapat oleh peserta didik (Wayan, 2014), maknanya bahwa keluarga sebagai peletak dasar-dasar pendidikan dalam pembentukan karakter peserta didik, oleh karena itu perlu adanya hubungan baik antara orang tua dan guru agar terjadi keselarasan pembelajaran di sekolah dan di rumah. Tuntutan perlibatan orang tua pada program sekolah menjadi semakin penting karena orang tua dianggap sebagai agen terpenting yang banyak memahami tentang kondisi peserta didik di rumah sehingga orang tua harus menjadi bagian dari program utama sekolah.

Widodo (2015) menyatakan tingkat pendidikan orang tua, terutama ibu sangat berpengaruh terhadap kesuksesan peserta didik, yaitu dalam hal pendidikan. Hal ini

disebabkan karena seorang ibu sebagai pengelola rumah tangga lebih banyak meluangkan waktu untuk peserta didiknya maka akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik lebih baik.

Pew Research Center survey (2015) membuktikan bahwa ibu lebih *protektif* dalam pengasuhan dibandingkan ayah, dalam pengasuhannya ayah dan ibu memiliki cara pengasuhan yang berbeda, hasil *survey* ayah hanya 54% dari ibu yang 68% lebih unggul dalam mendapat dukungan lebih luas dalam pengasuhan peserta didik dari anggota keluarga, teman, dan sumber buku ataupun majalah. Dan untuk perhatian ibu dengan peserta didik, ibu 36% paling banyak memuji dan mengkritik peserta didik dibandingkan perhatian ayah dengan persentase 29%, hal ini membuktikan bahwa dalam proses pengasuhan, ibu yang paling banyak berperan.

Penelitian Schunk & Pajares (2001) menunjukkan bahwa kesuksesan individu dalam menempuh pendidikan berkaitan erat dengan efikasi diri, hal ini membuktikan adanya hubungan antara keyakinan orang tua dalam kesanggupan untuk terlibat dalam hubungan tersebut karena efikasi diri, pemahaman peran orang tua bergantung pada konstruksi peran yang dibangun orang tua, konstruksi peran orang tua seperti yang kita ketahui membuat orang tua dapat membayangkan apa yang harus dilakukan agar peserta didik dapat berhasil dalam pendidikan (Walker, 2005). Keyakinan yang dibangun orang tua salah satunya dapat dilihat dari tingkat pendidikan orang tua yang memberikan pengaruh yang mendasar dari perolehan prestasi belajar putra putrinya di sekolah, semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka bekal pengetahuan dan pengalaman juga akan semakin tinggi dalam hal mendidik peserta didik, orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan peserta didik tidak hanya ditentukan dari pengaruh guru di sekolah saja, melainkan juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarga seperti menemani belajar, memberi bimbingan, menyediakan fasilitas belajar serta memberi motivasi belajar peserta didik (Sunain, 2017).

Bornstein (2002) menyatakan bahwa peran orang tua terutama ibu sangatlah besar terhadap perkembangan peserta didik usia sekolah, hal tersebut dikarenakan pada tahapan perkembangan peserta didik usia sekolah, ibu masih lebih banyak menghabiskan waktu bersama peserta didik, keyakinan masing-masing ibu dalam mendidik peserta didik ditentukan oleh tingkatan efikasi diri terhadap kemampuan yang dimiliki, sejalan dengan Coleman & Karraker (2003) menunjukkan keyakinan ibu yang memiliki efikasi diri rendah akan beranggapan bahwa dirinya merasa terlalu dibebani oleh tanggung jawabnya sebagai orang tua, sebaliknya ibu dengan efikasi diri yang tinggi memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk melihat proses membesarkan peserta didik sebagai sebuah tantangan daripada sebuah ancaman, percaya terhadap kemampuan yang dimiliki, menunjukkan ketekunan dalam menghadapi kesulitan dan jarang menghadapi stres dalam menghadapi tuntutan sebagai orangtua. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kesuksesan dalam membesarkan peserta didik, ibu sangat perlu untuk memiliki keyakinan yang tinggi akan kemampuan mereka dalam mengasuh peserta didik.

Atas potensi efikasi diri orang tua dalam mempengaruhi peserta didik, bimbingan dan konseling perlu mengoptimalkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan peserta didik. Guna mengoptimalkan pelibatan orang tua, konselor sekolah perlu memahami profil efikasi diri orang tua, terutama dilihat dari perbedaan jenjang pendidikan formal. Informasi ini sangat berguna dalam mengembangkan program pelibatan orang tua yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, peserta didik, dan orang tua. Jika hal ini tidak terlaksana berkemungkinan layanan bimbingan dan konseling di sekolah tidak berjalan secara optimal, dan terhambatnya pencapaian prestasi belajar peserta didik di sekolah. Secara keseluruhan dalam hal ini perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh efikasi diri orang tua dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan efikasi diri orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal di SMA N 11 Palembang?
2. Adakah pengaruh efikasi diri orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA N 11 Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan perbedaan efikasi diri orang tua dilihat dari jenjang pendidikan formal di SMA N 11 Palembang
2. Mengetahui adanya pengaruh efikasi diri orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA N 11 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan positif khususnya kajian ilmu mengenai profil efikasi diri orang tua untuk menjadikan acuan serta referensi pada penelitian selanjutnya.

4.1.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, sebagai bahan rujukan bagi praktisi guru bimbingan dan konseling pada pihak sekolah dalam bekerjasama dengan orang tua dalam mencapai keberhasilan prestasi belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari kuliah yang diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

3. Bagi guru, membantu guru bimbingan dan konseling dalam menjalankan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.
4. Bagi orang tua, sebagai pendukung profil efikasi diri orang tua dalam kesuksesan belajar peserta didik serta pengembangan diri untuk memaksimalkan kemampuannya dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadian, Z., Dahaghin F., Kalantari, S., dan Taran, H., 2015. The Relationship among Parenting Styles, Efikasi diri, and Academic Achievement among Students. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development.*, 4 (1): 219-222.
- American School Counselor Association., 2005. *The ASCA National Model: A Framework For School Counseling.*
- Amalia, R., Rahmawati., & Zenita, I., 2018. Hubungan antara parenting efikasi diri dan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu bekerja yang memiliki peserta didik usia sekolah dasar di PT. "x" Cirebon. *Jurnal Empati.*, 7 (2): 174-181.
- Bornstein, M., A. 2002. *Handbook of parenting: Children and parenting (2nd)* New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc., Publishers.
- Bandura, A., 2006. Guide to the construction of efikasi diri scales. *Information Age Publishing.*, 5: 307-337.
- Bandura, A. 1997. *Efikasi diri: The exercise of control.* New York: Freeman.
- Coleman, P, K., dan Karraker, K.H., 2000. Parenting Efikasi diri among Mothers of School-Age Children Conceptualization, Measurement, and Correlates. *Family Relations Journal.*, 49: 13-24.
- Coleman, P. K., & Karraker., K. H., 2003. Maternal Efikasi diri Beliefs, Competence in Parenting and Toddlers Behaviour and Developmental Status. *Infant Mental Health Journal.*, 24: 126-148.
- Depdiknas, 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. tentang sistem pendidikan nasional.
- Glatz, T., & Buchanan, C. M., 2015. Over-time associations among parental efikasi diri, promotive parenting practices, and adolescents' externalizing behaviors. *Journal of Family Psychology.*, 29 (3): 427-437.
- George, S., Clark, M., & Crotty, M. 2007. Development of the Adelaide Driving Efikasi diri Scale. *Clinical Rehabilitation Journal.*, 21 (2): 56-61.
- Gurbuzturk, O., Sad, S. N. 2010. Turkish parental involvement scale: validity and realibility studiesl. *Procedia Social and Behaviooral Sciences Journal.*, 2: 487-491.

- Georgiou, S. N., Tourva, A., 2007. Parental attributions and parental involvement. *Soc Psychol Educ Journal.*, 10: 473-482.
- Hamalik, O., 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Ihsan, F., 2003. *Dasar-dasar Kependidikan Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Izzo, C. V., Weissberg, R.P., Kasrow, W.J., Fendrich, M., 1999. A Longitudinal Assessment of Teacher Perceptions of Parental Involvement In Children's Education and School Performance. *American Journal of Community Psychology.*, 27 (6): 817-838.
- Iskandar, 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: GP Press.
- Jones, T. L., & Prinz, R. J., 2005. *Potential Roles of Parental Efikasi diri in Parent And Child Adjustment*. A Review: *Clinical Psychology Review*.
- Mujiadi, 2003. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: UGM Press.
- Merh, A., 2004. The Realitionsip among parenting styles, efikasi diri, and academic achievement among students. *International Journal of academic research in progressive education and development.*, 4 (1): 219-222.
- Oxford American Dictionary, N., 2010. *New Oxford American Dictionary*. Oxford: University Press.
- Oei, T. P. S., Hasking, P., & Phillips, L., 2007. A Comparison of General Efikasi diri and Drinking Refusal Efikasi diri in Predicting Drinking Behavior. *American Journal of Drug And Alcohol Abuse.*, 33 (6): 833-841.
- Sardiman, 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto, 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Pajares, F., & Schunck, D.H., 2001. Self-beliefs and school success; Efikasi diri, Self-concept and school achivement. In.R.J. Riding & S.

- Reskia, S., 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SD N Inpres 1 Birobuli. *J. Media Publikasi Ilmiah.*, 2 (2): 82-93.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Spinath, B., 2012. *Academic achievement. In Encyclopedia of human behavior. Edisi ke-2. Edited by Vilanayur S. Ramachandran, 1–8*. San Diego, CA: Academic Press.
- Sunain, 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap tingkat Kecerdasan dan Keaktifan peserta didik dari Kelas Satu sampai dengan Kelas Enam pada semester I. *Jurnal pendidikan.*, 6 (2): 160-176
- Sutirna, 2017. *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*, Yogyakarta : Andi.
- Syah, 2004. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja.
- Pew Research Center, 15 September 2013., Survey of parents with children under 18. Terarsip dalam: https://www.pewsocialtrends.org/2015/12/17/parenting-in-america/st_2015-12-17_parenting-07/. Diakses 17 Desember 2015.
- Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud, 2019. *Laporan Hasil Ujian Nasional Sumatera Selatan Tahun 2019*. <http://puspendik.kemdikbud.go.id/hasil-un/>.
- Tirtonegoro, S., 2001. *Peserta didik Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta : Bina aksara.
- Topkaya, E. Z., 2010. Pre-service English Language Teacher's perceptions of Computer Efikasi diri and General Efikasi diri. *The turkish online journal of educational technology.*, 9 (1): 143-156.
- Trust, J., & Harris, M., 1999. Lost Talent: Predictors of the Stability of Educational Expectations across Adolescence. *Journal of adolescent research.*, 14: 359-382.

- Walker, J., Wilkins, A., Dallaire, J., Sandler, H., Hoover-Dempsey, K., 2005. Parental Involvement: Model Revision through Scale Development. *The Elementary School Journal*, 106 (2): 85-104.
- Widodo, Ariyo. 2015. Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta didik SD Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8 (4): 1-10.
- Weiser, D.A., Riggio, H.R. 2010. Family background and academic achievement does efikasi diri mediate outcomes. *Social Psychology of Education Journal.*, 13 (3): 367-383.
- Wayan, Ni Suarmini. 2014. Keluarga sebagai Wahana Pertama dan utama Pendidikan Karakter Peserta didik. *Jurnal Sosial Humaniora*, 7 (1): 118-135.
- Yosef, 2005. Pelibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Usia Dini.*, 2 (1): 13-22.
- Yusuf, S., 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Yuzarion, 2017. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan.*, 2 (1): 107-117.